

SKRIPSI

**EFISIENSI SALURAN PEMASARAN BAHAN OLAHAN
KARET RAKYAT DI DESA KRANI JAYA KECAMATAN
NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

***EFFICIENCY OF MARKETING CHANNELS FOR PROCESSED
RUBBER MATERIALS IN THE KRANI JAYA VILLAGE,
NIBUNG SUBDISTRICT, NORTH MUSI RAWAS REGENCY***



**Frederich Jaya Siagian
05011282025093**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

FREDERICH JAYA SIAGIAN. Efficiency of Marketing Channels For Processed Rubber Materials In The Krani Jaya Village, Nibung Subdistrict, North Musi Rawas Regency. (Supervised by **MIRZA ANTONI**)

Rubber plants play a significantly crucial role in Indonesia's economic growth, with a substantial portion of the population relying on rubber products to meet their livelihood needs. The current rubber plantation area is 3.7 million hectares, producing 3.4 million tons of rubber. Sumatera Selatan contributes 23%, or 0.9 million hectares, to the total rubber plantation area in Indonesia, with a production of 0.94 million tons. Rubber plantations in Indonesia are predominantly owned by the People's Plantation, covering approximately 84.89% of the total rubber plantation area. The products derived from rubber trees are traded in various forms such as bokar, fresh latex, slab/coagulation, and smoked sheet in the market. Marketing channels involve a series of organizations in the flow of products or services ready for consumption by consumers. The objectives of this research are (1) to provide a description of the rubber marketing channels in Krani Jaya Village, (2) to analyze the profit margins of rubber in Krani Jaya Village, and (3) to analyze the efficiency in the rubber marketing channels in Krani Jaya Village. This research was conducted from October 2023 to November 2023 in Krani Jaya Village. The research method used was a survey method, and the sampling method employed was simple random sampling. The data collected in this study consisted of primary and secondary data. The results of this research are (1) there are two Marketing Channel Patterns used in Krani Jaya Village, namely Marketing Channel Pattern I, where farmers sell processed rubber materials to Village Collectors, who then sell them to Wholesalers, and ultimately Wholesalers sell the processed rubber materials to factories. Marketing Channel Pattern II involves farmers selling processed rubber materials directly to Wholesalers, who then sell them to factories. (2) The marketing margin on Marketing Channel Pattern I is Rp3,750/kg with a margin percentage of 44.08 percent. Marketing Channel Pattern II has a marketing margin of Rp2,325/kg with a margin percentage of 24.41 percent. (3) Marketing Channel Pattern II is the most efficient marketing channel in Krani Jaya Village, with the lowest total marketing cost at Rp 1,488/kg, a farmer's share percentage of 75.58%, and a marketing profit of Rp 837/kg.

Keywords: marketing channels, marketing channel efficiency, marketing margins

RINGKASAN

FREDERICH JAYA SIAGIAN. Efisiensi Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat di Desa Krani Jaya, Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara. (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**)

Tanaman karet memiliki peran yang sangat signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagian besar penduduk Indonesia bergantung pada produk getah karet ini untuk memenuhi kebutuhan hidup. Luas lahan karet saat ini adalah 3,7 juta hektar dengan produksi karet sebanyak 3,4 juta ton. Sebanyak 23% atau 0,9 juta hektar dari total lahan karet di Indonesia berada di Sumatera Selatan dengan produksi karet sebesar 0,94 juta ton. Perkebunan karet di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR), yang mencakup sekitar 84,89% dari total luas perkebunan karet. Hasil dari pohon karet tersebut diperdagangkan dalam berbagai bentuk seperti bokar, lateks segar, slab/koagulasi, dan sit asap/sit angin di pasaran Saluran pemasaran melibatkan sejumlah organisasi yang terlibat dalam alur produk atau jasa yang siap dikonsumsi oleh konsumen. Tujuan penelitian ini adalah (1) Memberikan deskripsi tentang saluran pemasaran karet di Desa Krani Jaya, (2) Melakukan analisis terhadap margin keuntungan karet di Desa Krani Jaya, dan (3) Melakukan analisis terhadap efisiensi dalam saluran pemasaran karet di Desa Krani Jaya. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2023-November 2023 di Desa Krani Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Terdapat dua Pola Saluran Pemasaran yang digunakan di Desa Krani Jaya yakni Pola Saluran Pemasaran I meliputi petani menjual bahan olahan karet ke Pedagang Pengumpul Desa kemudian menjualnya ke Pedagang Besar yang pada akhirnya Pedagang Besar menjual bahan olahan karet rakyat ke pabrik dan Pola Saluran Pemasaran II meliputi petani menjual langsung bahan olahan karet ke Pedagang Besar kemudian Pedagang Besar menjualnya ke pabrik. (2) Margin pemasaran pada Pola Saluran pemasaran I adalah sebesar Rp3.750/Kg dengan nilai persentase margin sebesar 44,08 persen. Pola Saluran Pemasaran II memperoleh nilai margin pemasaran yaitu dengan nilai Rp2.325/Kg yang memiliki persentase margin sebesar 24,41 persen. (3) Pola Saluran Pemasaran II merupakan saluran pemasaran yang paling efisien di Desa Krani Jaya, dengan total biaya pemasaran terendah bernilai Rp1.488/Kg, persentase farmer's share sebesar 75,58 persen serta keuntungan pemasaran sebesar Rp837/Kg.

Kata kunci: efisiensi pemasaran, margin pemasaran, saluran pemasaran

SKRIPSI

**EFISIENSI SALURAN PEMASARAN BAHAN OLAHAN
KARET RAKYAT DI DESA KRANI JAYA KECAMATAN
NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Frederich Jaya Siagian
05011282025093**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**EFISIENSI SALURAN PEMASARAN BAHAN OLAHAN
KARET RAKYAT DI DESA KRANI JAYA KECAMATAN
NIBUNG KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**


SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Frederich Jaya Siagian
05011282025093

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,


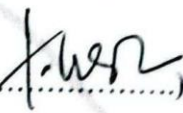
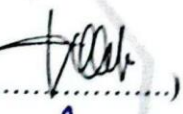

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Efisiensi Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara” oleh Frederich Jaya Siagian telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Desember 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | | |
|----|------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. NIP 199607102022032014 | Ketua Penguji | (..... ) |
| 2. | Utah Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc. NIP 198405052023211026 | Sekretaris Penguji | (..... ) |
| 3. | Dr. Yunita, S.P., M.Si. NIP 197106242000032001 | Penguji | (..... ) |
| 4. | Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. NIP. 196607071993121001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederich Jaya Siagian

NIM : 05011282025093

Judul : Efisiensi Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat Di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan magang ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2024



Frederich Jaya Siagian

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Frederich Jaya Siagian biasa dipanggil Frederich, lahir pada tanggal 21 Februari 2003, di kota Bagan Batu. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Sarman Siagian dan Ibu Marselina Sinaga dan juga anak kedua dari tiga bersaudara. Alamat penulis yaitu di Jln. Sejahtera 5 Perumahan Griya Sejahtera, Desa Tanjung Pering, Kec. Indralaya Utara, Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD), yaitu SD Swasta Kartini pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Bagan Sinembah yang masuk pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Pada saat Sekolah Menengah Pertama penulis mengikuti ekstrakurikuler Volley dan Paskibra. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu SMA Negeri 1 Bagan Sinembah pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Saat Sekolah Menengah Atas penulis mengikuti ekstrakurikuler Volley. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester.

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi mahasiswa yaitu UKM U-READ (Unit Riset dan Edukasi) sebagai salah satu staff dari divisi Eksis Berprestasi dan Organisasi IAAS (International Association of Students in Agricultural and Related Sciences) LC UNSRI Sebagai Kepala departemen science and technology.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Efisiensi Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat Di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara”

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Sarman Manahan Siagian selaku Bapak dari penulis, Marselina Sinaga selaku Mamak dari penulis, Bripda Martin Justinus Siagian selaku Abang dari penulis dan Patresia Romauli Siagian selaku adik penulis yang menjadi sumber semangat paling besar dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Berkat dukungan mereka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyayangi Bapak, Mamak, Abang dan Adik penulis.
2. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Mentor bagi penulis yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penulisan.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah yang memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Para dosen pengajar di Program Studi Strata 1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Semua pihak yang meringankan langkahnya pada saat penulis ingin melakukan penelitian di Desa Krani Jaya yaitu ayahnya widia yang telah memberikan tempat tinggal pada saat di lubuk linggau, Bapak kades, Ibu kades, Bang Bigar beserta seluruh masyarakat yang ada di Desa Krani Jaya, Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara.
7. Teman-teman program studi Agribisnis Angkatan 2020 khususnya Agribisnis A Indralaya yang sudah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan sampai dalam penyusunan tugas akhir.

8. Sahat, Feno, Niko sebagai teman satu kos penulis tempat penulis menumpahkan segala keresahan dalam dunia perkuliahan maupun segala canda dan tawa.
9. Jerumun: Akhdes, Yoga, Jabal, Gofar, Budi, Riyan, Nieko, Adit yang telah menjadi tempat penulis melepaskan kelelahan dan sebagai teman-teman yang selalu membantu penulis dari awal perkuliahan hingga dalam tahap penyusunan tugas akhir.
10. Amel, Alda, Dwi, Nessya, (Alm) Singgih dan Widia Sebagai teman satu pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Praktik Lapangan, Magang hingga penyusunan Tugas Akhir.
11. PHILIA yang merupakan keluarga bagi penulis selama penulis berkuliah di Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian dan penulis berharap kepada teman-teman Agribisnis Kristen untuk memperjuangkan komunitas PHILIA agar selalu

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan hal tersebut dikarenakan pengetahuan dan kemampuan penulis yang terbatas. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi teman-teman lain yang membacanya. Semoga Tuhan akan senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Indralaya, Januari 2024

Frederich Jaya Siagian

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 7 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet | 7 |
| 2.1.2. Konsepsi Pemasaran | 8 |
| 2.1.3. Konsepsi Lembaga Pemasaran..... | 9 |
| 2.1.4. Konsepsi Saluran Pemasaran | 11 |
| 2.1.5. Konsepsi Margin Pemasaran..... | 11 |
| 2.1.6. Konsepsi Efisiensi Pemasaran..... | 12 |
| 2.1.7. Farmer's Share | 13 |
| 2.1.8. Konsepsi Biaya Pemasaran | 14 |
| 2.1.9. Keuntungan Pemasaran | 14 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 16 |
| 2.3. Studi Terdahulu | 17 |
| 2.4. Hipotesis | 18 |
| 2.5. Batasan Operasional..... | 19 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 22 |
| 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 22 |
| 3.2. Metode Penelitian | 22 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 22 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 23 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data..... | 24 |

| | Halaman |
|--------------------------------------------------------------|---------|
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN | 27 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 27 |
| 4.1.1. Letak Dan Batas Wilayah Administrasi..... | 27 |
| 4.1.2. Keadaan Geografis Dan Iklim..... | 27 |
| 4.1.3. Kondisi Sistem Pemerintahan Desa | 27 |
| 4.1.4. Keadaan Umum Penduduk..... | 28 |
| 4.1.5. Sarana Dan Prasarana Desa Krani Jaya | 29 |
| 4.2. Karakteristik Responden..... | 31 |
| 4.2.1. Karakteristik Petani Responden | 31 |
| 4.2.2. Umur Petani Responden | 32 |
| 4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Responden | 32 |
| 4.2.4. Pengalaman Responden Sebagai Petani Karet..... | 33 |
| 4.2.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden..... | 34 |
| 4.2.6 Karakteristik Pedagang Pengumpul Responden | 35 |
| 4.2.7. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul Responden..... | 36 |
| 4.3. Keadaan/Profil Usahatani Karet di Desa Krani Jaya | 36 |
| 4.3.1. Umur Tanaman Karet | 36 |
| 4.4. Saluran Pemasaran Karet | 38 |
| 4.5 Margin Pemasaran Karet | 41 |
| 4.6. Efisiensi Saluran Pemasaran | 43 |
| 4.6.1. Biaya Pemasaran | 43 |
| 4.6.2. Farmer's Share Atau Bagian Diterima Oleh Petani..... | 47 |
| 4.6.3. Keuntungan Pemasaran. | 48 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 50 |
| 5.1. Kesimpulan | 50 |
| 5.2. Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1. Perkembangan Luas dan Produktivitas Perkebunan Karet Sumatera Selatan Tahun 2019-2022 | 2 |
| Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Usahatani Perkebunan Karet Rakyat Per Kabupaten di Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2022 | 3 |
| Tabel 1.3. Luas Lahan dan Produktivitas Karet Per Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2020 | 4 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021 | 28 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Krani Jaya Berdasarkan Mata Pencaharian | 29 |
| Tabel 4.3. Sarana Dan Prasarana di Desa Krani Jaya | 30 |
| Tabel 4.4. Umur Petani di Desa Krani Jaya | 32 |
| Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Karet di Desa Krani Jaya | 33 |
| Tabel 4.6. Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Sebagai Petani Karet di Desa Krani Jaya | 33 |
| Tabel 4.7. Identitas Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga Petani Karet | 34 |
| Tabel 4.8. Karakteristik Pedagang Pengumpul Karet | 35 |
| Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul di Desa Krani Jaya .. | 36 |
| Tabel 4.10. Usia Tanaman Karet | 37 |
| Tabel 4.11. Margin Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa Krani Jaya | 41 |
| Tabel 4.12. Margin Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran II di Desa Krani Jaya | 42 |
| Tabel 4.13. Biaya Pemasaran di Tingkat Pedagang Pengumpul Desa Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa Krani Jaya | 44 |
| Tabel 4.14. Biaya Pemasaran di Tingkat Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa Krani Jaya | 45 |
| Tabel 4.15. Biaya Pemasaran di Tingkat Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran II di Desa Krani Jaya | 46 |
| Tabel 4.16. Bagian Yang Diterima Petani (Farmer's Share) Di Desa Krani Jaya | 47 |
| Tabel 4.17. Keuntungan Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa Krani Jaya | 48 |
| Tabel 4.18. Keuntungan Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran II di Desa Krani Jaya | 48 |

| | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 4.19. Efisiensi Saluran Pemasaran Karet di Desa Krani Jaya..... | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Model Pendekatan | 16 |
| Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran I dan II di Desa Krani Jaya..... | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Peta Kabupaten Musi Rawas Utara | 56 |
| Lampiran 2. Identitas petani di Desa Krani Jaya..... | 57 |
| Lampiran 3. Identitas Pedagang Pengumpul/Tengkulak Di Desa Krani Jaya | 58 |
| Lampiran 4. Usia Tanaman Karet di Desa Krani Jaya | 59 |
| Lampiran 5. Margin Pemasaran di Tingkat Pedagang Pengumpul Desa Pada Pola Saluran Pemasaran I Di Desa Krani Jaya | 60 |
| Lampiran 6. Margin Pemasaran di Tingkat Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran I Di Desa Krani Jaya..... | 61 |
| Lampiran 7. Margin Pemasaran Pada Pola Saluran Pemasaran II di Desa Krani Jaya | 62 |
| Lampiran 8. Biaya Pemasaran di Tingkat Pedagang Pengumpul Desa Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa Krani Jaya | 63 |
| Lampiran 9. Biaya Pemasaran di Tingkat Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa Krani Jaya | 64 |
| Lampiran 10. Biaya Pemasaran di Tingkat Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran II di Desa Krani Jaya | 65 |
| Lampiran 11. Bagian Yang Diterima Petani (Farmer's Share) Pada Pola Saluran Pemasaran I Di Desa Krani Jaya | 66 |
| Lampiran 12. Bagian Yang Diterima Petani (Farmer's Share) Pada Pola Saluran Pemasaran II Di Desa Krani Jaya | 67 |
| Lampiran 13. Keuntungan Pemasaran Tingkat Pedagang Pengumpul Desa Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa Krani Jaya | 68 |
| Lampiran 14. Keuntungan Pemasaran Tingkat Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran I di Desa Krani Jaya | 69 |
| Lampiran 15. Keuntungan Pemasaran di Tingkat Pedagang Besar Pada Pola Saluran Pemasaran II di Desa Krani Jaya..... | 70 |
| Lampiran 16. Efisiensi Saluran Pemasaran di Desa Krani Jaya..... | 71 |
| Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian..... | 72 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak dahulu Indonesia telah dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya terlibat dalam sektor pertanian. Selain itu, kekayaan sumber daya pertanian di Indonesia sangat beragam, dengan setiap provinsi memiliki karakteristik khasnya sendiri, sehingga menghasilkan berbagai jenis hasil pertanian yang berbeda. Pertanian adalah sektor utama dalam pencaharian penduduk Indonesia dan merupakan penyumbang pendapatan signifikan, terutama di daerah pedesaan. Dengan situasi seperti itu, tidak dapat disangkal bahwa sektor pertanian harus selalu mendapatkan perhatian dalam setiap tahap pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, prioritas pembangunan dari waktu ke waktu selalu menekankan pentingnya sektor pertanian, serta sektor lain yang dapat memberikan dukungan padanya. Salah satu upaya yang perlu diperhatikan adalah peningkatan efisiensi sistem pemasaran untuk komoditas pertanian tertentu, seperti karet (Fahrurrozi *et al.*, 2015).

Indonesia termasuk ke dalam kategori negara pengeksport komoditas karet alam yang paling besar dan berada di posisi kedua setelah negara Thailand. Karet merupakan komoditas ekspor pertanian terbesar kedua di Indonesia. Pada tahun lalu, total ekspor karet alam Indonesia mencapai 2,58 juta ton dengan nilai sekitar Rp 54,8 triliun atau sekitar US\$3,65 miliar. Persentase ekspor ini menyumbang sebanyak 79 persen dari produksi karet alam, sementara 21 persen sisanya digunakan di pasar dalam negeri. Sebagai salah satu produsen terbesar karet alam di dunia, pada tahun 2019, Indonesia berhasil memproduksi sebanyak 3,30 juta ton dari lahan perkebunan karet seluas 3,68 juta hektar. Yang menarik, sekitar 85 persen dari perkebunan karet ini dimiliki dan dikelola oleh 2,2 juta petani (Khoiriah & Siswahyudianto, 2021).

Tanaman karet memiliki peran yang sangat signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagian besar penduduk Indonesia bergantung pada produk getah karet ini untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Indonesia adalah negara dengan luas perkebunan karet terluas di dunia, mencapai 3.671.387 hektar dengan

88,13% di antaranya dikelola oleh petani rakyat yaitu perkebunan rakyat 5,16 persen dimiliki oleh sektor swasta, dan 6,70 persen merupakan kepemilikan negara (Huda *et al.*, 2022). Dapat dilihat pada data sebelumnya bahwa perkebunan karet di Indonesia Sebagian besar dimiliki oleh individu rakyat tanpa badan hukum, karena perkebunan karet dan getah karet yang dihasilkan berasal dari usaha serta modal sendiri, tanpa ada keterlibatan pihak lain. Hasil produksi mereka, termasuk karet mentah, dapat dijual secara bebas kepada siapa pun yang bersedia membeli dengan harga yang disepakati antara petani dan pembeli. Perkebunan rakyat ini juga bisa dianggap sebagai perkebunan yang dikelola oleh masyarakat atau petani yang tergabung dalam usaha kecil, menanam tanaman perkebunan, dan menjalankan usaha rumah tangga. Di Indonesia, Provinsi Sumatera Selatan termasuk salah satu provinsi penghasil terkaret terbesar. Oleh karena itu, hasil rincian statistik mengenai data perkebunan karet tahun 2019-2022 di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Perkembangan Luas dan Produktivitas Perkebunan Karet Sumatera Selatan Tahun 2019-2022

| Uraian | Tahun | | | |
|---------------------|-----------|--------------|------------|-----------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Luas Lahan (Ha) | 1.305.699 | 1.311.726,83 | 1.247.162 | 1 237 168 |
| Produktivitas (Ton) | 905.789 | 1.215.233,16 | 896.000,42 | 1.206.192 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023

Karet di Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu komoditi utama selain perkebunan sawit dan provinsi Sumatera Selatan termasuk salah satu provinsi yang merupakan pusat dari produksi karet terbesar di Indonesia. Sebabnya Menurut Badan Pusat Statistik (2023), pada tahun 2021 luas lahan perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 1.247.162 hektar, dengan luas lahan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sumatera Selatan memiliki jumlah produksi yang signifikan pula dengan jumlah 896.000,42 ton. Pada Tahun 2022 terjadi penurunan terhadap luas lahan perkebunan karet di Sumatera Selatan dengan luas lahan perkebunan sebesar 1.237.168 hektar. Meskipun pada tahun 2022 terjadi penurunan terhadap luas areal perkebunan karet di Sumatera Selatan, terjadi kenaikan yang signifikan terhadap produktivitas karet yaitu sebesar 1.206.192 ton.

Rincian statistik mengenai data luas area lahan dan produksi karet dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Usahatani Perkebunan Karet Rakyat per Kabupaten di Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2022.

| Kabupaten/Kota | Luas Lahan (Ha) | Produktivitas (Ton) |
|--------------------|-----------------|---------------------|
| Musi Banyuasin | 206.991 | 213.466 |
| Musi Rawas Utara | 176.705 | 141.541 |
| Ogan Komering Ilir | 156.985 | 190.872 |
| Muara Enim | 148.377 | 173.228 |
| Musi Rawas | 128.691 | 127.864 |
| Banyuasin | 101.641 | 103.894 |
| OKU Timur | 77.044 | 38.500 |
| Ogan Komering Ulu | 72.696 | 76.577 |
| Pali | 54.216 | 43.731 |
| Ogan Ilir | 36.616 | 33.520 |
| Lahat | 34.932 | 26.195 |
| Prabumulih | 19.246 | 10.227 |
| Lubuk Linggau | 11.873 | 9.027 |
| OKU Selatan | 4.803 | 3.444 |
| Empat Lawang | 4.219 | 12.760 |
| Pagar Alam | 1.688 | 723 |
| Palembang | 445 | 623 |
| Jumlah | 1.237.168 | 1.206.192 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023

Tabel 1.2. diatas menunjukkan luas areal perkebunan dan total produksi karet yang ada di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022, dengan luas areal perkebunan karet sebesar 1.237.168 hektar dan total produksi karet sebesar 1.206.192 ton. Lahan perkebunan paling luas di Sumatera Selatan diduduki oleh Kabupaten Musi banyuasin dengan luas lahan sebesar 206.991 hektar dan total produksi paling tinggi terdapat pada Kabupaten Musi Banyuasin juga dengan luas total produksi sebesar 213.466 ton. Kabupaten dengan luas lahan yang paling rendah terdapat pada Kota Palembang dengan jumlah 445 hektar dan total produksi sebesar 623 ton. Di samping itu, Kabupaten Musi Rawas Utara menempati posisi kedua sebagai kabupaten yang memiliki perkebunan terluas di Sumatera Selatan dengan luas lahan sebesar 176.705 hektar dan berada di urutan keempat terbesar dengan total produksi sebesar 141.541 ton. Berdasarkan hasil tersebut, Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dikategorikan sebagai kabupaten yang memiliki lahan

produktif yang cukup baik untuk komoditas tanaman karet. Data rinci daerah penghasil karet berdasarkan luas lahan dan produktivitas masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Luas Lahan dan Produktivitas Karet Per Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2020.

| Uraian | Luas Lahan (Ha) | Produktivitas (Ton) |
|-------------|-----------------|---------------------|
| Rawas Ulu | 41.512 | 23.488,08 |
| Karang Jaya | 36.640 | 24.820 |
| Rawas Ilir | 29.949 | 8.345,07 |
| Rupit | 27.653 | 20.327,07 |
| Ulu Rawas | 20.444 | 16.520 |
| Nibung | 13.555 | 13.720 |
| Karang Dapo | 12.487 | 24.885 |
| Jumlah | 182.240 | 141.105,22 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Musi Rawas Utara, 2023

Pada Tabel 1.3. dapat dilihat bahwa Kecamatan Nibung berada pada posisi keenam sebagai Kecamatan yang paling luas perkebunan karetnya dengan luas lahan sebesar 13.555 hektar dan total produksi mencapai 13.720 ton, hal ini menjadikan Kecamatan Nibung sebagai Kecamatan dengan produktivitas karet terendah di Kabupaten Musi Rawas. Hasil dari komoditas karet sangatlah berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Desa Krani Jaya, Kecamatan Nibung. Kemampuan dan pengetahuan petani yang terbatas tentang kualitas karet, kurangnya keahlian dalam penanganan pasca panen, serta kekurangan informasi memiliki hubungan yang kuat dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam industri karet rakyat. Perkebunan karet yang dimiliki oleh petani seringkali ditandai dengan tingkat produksi yang rendah, kondisi kebun yang kurang terjaga, dan pendapatan petani yang rendah. Berbagai pola pemasaran di sektor ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh faktor non-ekonomi. Oleh karena itu, upaya bersama pemerintah dan para petani karet dalam mengembangkan perkebunan karet sejalan dengan peningkatan produktivitas lahan melalui penggunaan teknologi terkini, Peningkatan kualitas karet melalui metode pengolahan yang lebih baik, dan eksplorasi produk-produk berbahan dasar karet yang inovatif dengan potensi nilai pasar yang menguntungkan. Kerjasama ini dalam pengembangan perkebunan karet diharapkan dapat memberikan kontribusi yang

signifikan dalam mencapai penetrasi aspek pemasaran yang lebih luas (Febriansyah Ibrahim *et al.*, 2022).

Menurut Murshid (2015), pemasaran merupakan tujuan akhir dari setiap produk. Kegiatan pemasaran tidak hanya mencakup penjualan produk, tetapi juga mencakup seluruh aspek dan fungsi yang luas dalam pemasaran. Pemasaran memegang peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis. Ketika mekanisme pemasaran berjalan dengan baik, semua pihak yang terlibat akan mendapatkan manfaat. Beberapa faktor yang dapat digunakan sebagai penilaian efisiensi pemasaran meliputi profitabilitas dalam pemasaran, harga yang diterima oleh konsumen, ketersediaan fasilitas fisik yang memadai untuk mendukung transaksi jual beli, seperti penyimpanan dan transportasi, serta tingkat kompetisi di pasar yang mencakup persaingan antara pelaku pemasaran. Oleh karena itu, proses pemasaran harus beroperasi dengan tingkat efisiensi yang baik (Khaswarina *et al.*, 2019).

Pemasaran yang efisien merupakan hasil yang ingin dicapai dalam sistem pemasaran, yang tercermin dalam tingkat kepuasan yang dirasakan oleh semua pihak yang terlibat, termasuk produsen, konsumen akhir, dan entitas pemasaran. Partisipan dalam sistem pemasaran karet, seperti petani, perusahaan atau lembaga-lembaga pemasaran (seperti pedagang, pengolah, dan pabrik), konsumen, dan masyarakat umum, semuanya memiliki keinginan atau tujuan untuk memiliki sistem pemasaran karet yang efisien. (Irawan *et al.*, 2021).

Para petani di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung memiliki keinginan untuk memasarkan bahan olahan karet mereka pada saluran pemasaran yang paling efisien agar harga yang mereka terima dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Pada umumnya, para petani karet di Desa Krani Jaya mengedarkan produk pertanian mereka melalui penjualan kepada pedagang pengumpul desa. Setelah itu, perantara ini akan melanjutkan proses penjualan ke pedagang besar. Kemudian produk-produk hasil produksi tersebut akan dipasarkan oleh pedagang besar ke pabrik karet. Akan tetapi, panjangnya saluran pemasaran serta fluktuasi harga karet dunia menyebabkan para petani di Desa Krani Jaya menjual bahan olahan karet ke pedagang perantara dengan harga yang sangat kecil.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efisiensi Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat Di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran Karet di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Berapakah besar margin pemasaran pada karet rakyat di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara?
3. Apakah saluran pemasaran di Desa Krani Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara sudah efisien?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memberikan deskripsi tentang saluran pemasaran karet di Desa Krani Jaya, Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara
2. Melakukan analisis terhadap margin pemasaran karet di Desa Krani Jaya, Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara.
3. Melakukan analisis terhadap efisiensi dalam saluran pemasaran karet di Desa Krani Jaya, Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas Utara

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pemberi informasi yang berguna untuk petani bokar dan kontribusi yang dapat membantu mereka meningkatkan efisiensi dalam pemasaran dan mengembangkan usaha pertanian bokar
2. Sebagai sarana pengembangan wawasan dan pengembangan kemampuan analitis terhadap masalah-masalah praktis yang ada khususnya tentang efisiensi pemasaran bokar.
3. Sebagai pendorong industrialisasi di daerah penghasil karet, khususnya usaha pertanian, perumpamaan ini mendukung gagasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N., Fitriyana, G., & Isudoni, T. 2016. Analisis Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar) Dan Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus Di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir), *Jurnal Triagro*, 1(2): 26-32.
- Asmarantaka, R.W. 2012. *Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing)*. Dapertemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Azizah, M. N., Rasmikayati, E., & Saefudin, B. R. 2018. Perilaku Budidaya Petani Mangga Dikaitkan Dengan Lembaga Pemasarannya Di Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 5(1): 987-998.
- Baladina, N., Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi, S., & Pertanian, F. 2012. Analisis Struktur, Perilaku, Dan Penampilan Pasar Wortel Di Sub Terminal Agribisnis (Sta) Mantung (Kasus Pada Sentra Produksi Wortel Di Desa Tawangsari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). *Agrise*, 12(2): 91–104.
- Bintoro, R. W. 2010. *Aspek Hukum Zonasi Pasar Tradisional Dan Pasar Modern*.
- Fahrurrozi, Kusri, N., & Komariyati. 2015. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) Lump Mangkok Dari Desa Kompas Raya Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi. *Agrise*, 15 (2): 110–117.
- Febriansyah Ibrahim, M., Antoni, M., & Yamin, M. 2022. Penentuan Harga Minimum Bahan Olahan Karet Di Tingkat Petani Di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3): 1512–1521.
- Huda, W., Khaswarina, S., & Kusumawaty, Y. 2022. Pengaruh Nilai Pelanggan Terhadap Kinerja Pemasaran Pada Petani Karet Rakyat Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. *Mahatani*, 5(1): 297–310.
- Indrawati, T., & Yovita, I. 2014. Analisis Sumber Modall Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(1): 1–8.
- Irawan, A., Sri, D., & Amnilis. 2021. Efisiensi Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Havea Brasiliensis) Di Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Research Ilmu Pertanian*, 1(1): 50–61.
- Iswahyudi, H., & Septiawan, A. A. 2015. Laju Pematangan Dormansi Terhadap Biji Karet (Hevea Brasilensis Muell. Arg) Dengan Perlakuan Perendaman Air Panas Dan Air Dingin. *Jurnal Budidaya Tanaman Perkebunan* 1(1): 17-22
- Khaswarina, S., Kusumawaty, Y., & Eliza, E. 2019. Analisis Saluran Pemasaran dan Margin Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*, 1: 88–97.

- Khoiriah, Q. N., & Siswahyudianto. 2021. Strategi Pemasaran Karet Sistem Lelang Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Petani Karet. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1): 1–13.
- Koeswandi, T. A., & Primaskara, E. A. 2020. Analisis Saluran Pemasaran Terintegrasi UMKM Badii Farm Purwakarta dalam Meningkatkan Volume Penjualan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 11(1): 75–80.
- Kotler, P., & Armstrong, G. 2010. *Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kusuma, H. 2017. Analisis Pemasaran Jamur Merang Lembaga Mandiri Mengakar Masyarakat (Lm3) Agrina Di Tanjong Paya Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*, 1(2): 106–115.
- Maniku, E. G., Dumais, J. N. K., & Pangemanan, L. R. J. 2021. Analisis Pemasaran Kakao Di Kecamatan Bacan Timur, Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan, Sosial dan Ekonomi)*, 5(17): 1031-1038.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ke-5. Cetakan Keduabelas. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Ningsih, S., Eliza, I., & M.Si, , Kausar, S.Sos,. 2015. Analisis Pemasaran Karet (Havea Brasiliensis) Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. *Jom Faperta*, 2(1): 1-13
- Priangani, A. 2013. Memperkuat Manajemen Pemasaran Dalam Konteks Persaingan Global. *Jurnal Kebangsaan*, 2(4): 1–9.
- Setiawan, D.H. Dan A, Andoko. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. *Agromedia Pustaka*, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian, *Teori & Aplikasinya*. Rajawali Press, Jakartawin
- Soemarso, S. R. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Selemba Empat, Jakarta.
- Soewardjono. 2008. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Sudayana, I. W. 2019. Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Teri Segar Hasil Tangkapan Nelayan Di Desa Sanggalangit Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11(2): 637-647
- Sudrajat, J., J. H. Mulyo, S.Hartono, & Subejo. 2014. Analisis Efisiensi dan Kelembagaan Pemasaran Jagung di Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 3(1): 14-23.
- Sudiyono. 2004. *Pemasaran Pertanian*. Kanisius, Yogyakarta
- Swastha. B dan Irawan. 2005. *Asas-asas Marketing*. Liberty, Yogyakarta

- Wafirotin, K. Z. 2015. Persepsi Keuntungan Menurut Pedagang Kakilima Di Jalan Baru Ponorogo. *Jurnal Ekulilibrium*, 13(2): 24–36.
- Wijaya, H., & Fitriyana, G. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Slab (Kasus Di Desa Seterio Kecamatan Banyuasin Iii Kabupaten Banyuasin). *Jurnal Triagro*, 2(2).